

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia prasekolah rentan sakit dan mengalami hospitalisasi. Dampak dari anak yang mengalami hospitalisasi sangat kompleks mulai dari masalah fisik, emosi, sosial, dan adaptasi terhadap hal baru yang ditemui selama menjalani hospitalisasi (Faidah dan Marchelina 2022). Hospitalisasi anak usia prasekolah dapat menjadi hal yang tidak menyenangkan apabila anak tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Kondisi ini dapat menimbulkan rasa takut, sedih dan cemas.

Hasil penelitian melaporkan bahwa sejumlah 36,1% anak mengalami ketakutan bersosialisasi, dimana anak khawatir melakukan kesalahan di depan orang lain, takut berbicara dengan orang yang tidak dikenali, takut berbicara di depan orang lain dan lingkungan baru, dan terdapat 25,9% anak mengalami kecemasan saat hospitalisasi (Azam 2020). Hasil penelitian Faidah dan Marchelina (2022) menunjukkan tingkat kecemasan berat sebanyak 8 responden (17%), Kecemasan berat ini menunjukkan perilaku anak yang sulit untuk diajak kerjasama, membuang mainan, menangis terus menerus, menolak makan dalam waktu lama sehingga terjadi gangguan istirahat dan tidur, dan selalu menolak untuk dilakukan tindakan serta takut ketika akan dilakukan tindakan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada anak usia pra sekolah saat mengalami rawat inap diantaranya perpisahan dengan keluarga,

kehilangan kendali, prosedur invasif, lingkungan asing, pakaian seragam yang dikenakan oleh perawat karena seragam putih menjadi suatu keadaan yang dapat menimbulkan traumatik pada anak dan kehilangan kemandirian (Gustini 2023). Kecemasan pada anak apabila tidak ditangani dapat menimbulkan stres pada anak dan dapat menimbulkan penurunan respon imun sehingga dapat berpengaruh pada proses penyembuhannya, lama perawatan bertambah, dan mempercepat terjadinya komplikasi penyakit yang tidak diinginkan (Jurnal et al. 2024).

Salah satu hal yang dapat dilakukan perawat untuk mencegah trauma fisik maupun psikologi pada anak usia prasekolah yaitu dengan menerapkan *atraumatic care*. *Atraumatic care* merupakan pelayanan keparawatan yang bertujuan untuk meminimalkan atau menghilangkan stres fisik dan psikologis pada anak saat mengalami hospitalisasi (Carvalhais et al. 2022). *Atraumatic care* terdiri dari beberapa prinsip yaitu mencegah atau meminimalisir dampak perpisahan antara anak dan orang tua, meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengontrol perawatan pada anak, mencegah atau meminimalisir cedera (*injury*) dan dampak psikologis (nyeri), tidak melakukan tindakan kekerasan pada anak, dan memodifikasi lingkungan fisik di ruang perawatan anak (Usman 2020). Perawat dituntut untuk memberikan pelayanan *atraumatic care* kepada anak dan orang tua sehingga dapat meminimalkan kecemasan pada anak saat menjalani hospitalisasi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa data di ruang rawat inap dahlia, flamboyan, anggrek pada bulan Januari berjumlah 51 anak usia prasekolah. hasil survey kuisioner

bahwa dari 10 anak yang mengalami hospitalisasi, didapatkan 6 anak menunjukkan reaksi kecemasan seperti anak khawatir dengan lingkungan baru, anak menangis ketika dipindahkan keruang lain, anak cemas saat melihat orang yang memakai baju putih, anak menangis setiap dilakukan tindakan medis, anak menangis ketika ditinggal sementara oleh orang tuanya.

Berdasarkan uraian permasalahan kejadian tersebut dapat dicegah dengan melaksanakan prinsip *atraumatic care* pada anak usia prasekolah akan tetapi di rumah sakit hanya sebagian yang terlaksana. Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui adanya “Hubungan *Atraumatic Care* dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Saat Hospitalisasi Berbasis Teori Adaptasi Calista Roy”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah ini terdiri dari pernyataan masalah dan pertanyaan masalah, yaitu :

1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan *atraumatic care* dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah saat hospitalisasi di RSD Balung Kabupaten Jember ?

2. Pertanyaan Masalah

Terdapat tiga pertanyaan masalah, yaitu :

- a. Bagaimanakah penerapan *atraumatic Care* di ruang rawat inap anggrek, flamboyan, dahlia RSD Balung Kabupaten Jember ?

- b. Bagaimanakah tingkat kecemasan saat hospitalisasi di ruang rawat inap anggrek, flamboyan, dahlia RSD Balung Kabupaten Jember ?
- c. Apakah ada hubungan penerapan *atraumatic care* dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah saat hospitalisasi di ruang rawat inap RSD Balung Kabupaten Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis hubungan *atraumatic care* dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah saat hospitalisasi di RSD Balung Kabupaten Jember.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi penerapan *atraumatic care* pada anak usia prasekolah saat hospitalisasi di RSD Balung Kabupaten Jember.
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan anak usia prasekolah saat hospitalisasi di RSD Balung Kabupaten Jember.
- c. Menganalisis hubungan *atraumatic care* dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah saat hospitalisasi di RSD Balung Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat penelitian yaitu :

1. Responden penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan meminimalisir tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah dengan penerapan beberapa prinsip *atraumatic care*.

2. Bagi perawat

Hasil penelitian ini diharapkan perawat dapat menjalankan perannya dan mengetahui penerapan *atraumatic care* dengan beberapa prinsip *atraumatic care*.

3. Rumah sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan dalam menentukan kebijakan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan keperawatan pada anak.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan proposal skripsi ini sebagai tambahan referensi atau bahan ajar.